

Muhammad Jelang Adzan 1201030126

PENAFSIRAN AYAT AYAT ETIKA KOMUNIKASI PERSFEKTIF AL-QURTHUBI: STUDI TAFSIR MAUDHUI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam konstruksi etika komunikasi yang dibangun al-Qurṭhubī melalui analisis tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan prinsip-prinsip komunikasi Qur'ani. Dengan menggunakan metode tafsir maudhū'i, penelitian ini menghimpun ayat-ayat yang menampilkan nilai komunikasi ideal seperti *qaul ma'rūf*, *qaul sadīd*, *qaul balīgh*, *qaul layyin*, serta ayat-ayat yang menegaskan larangan *ghibah*, *fitnah*, *namīmah*, dan penyebaran informasi palsu. Ayat-ayat tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kerangka manhaj al-Qurṭhubī yang bercorak fiqhīyyah, berorientasi pada adab, dan kuat dalam pendekatan kebahasaan, hadis, serta atsar sahabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Qurṭhubī memosisikan etika komunikasi bukan sekadar sebagai pedoman moral individual, tetapi sebagai fondasi ketertiban sosial. Penafsirannya menekankan pentingnya verifikasi informasi (*tabayyun*), kejujuran, kelembutan dalam berbicara, dan tanggung jawab sosial dalam menyampaikan pesan. Al-Qurṭhubī memadukan dimensi linguistik ayat, konteks sosio-historis, serta kebutuhan hukum dalam membentuk kaidah komunikasi yang menjaga martabat manusia dan mencegah konflik sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa model penafsiran al-Qurṭhubī memberikan kontribusi penting bagi pengembangan etika komunikasi Islam di era digital, ketika arus informasi cepat dan kerentanan penyimpangan komunikasi semakin meningkat. Kajian ini tidak hanya memperkaya khazanah tafsir tematik, tetapi juga menawarkan kerangka praktis untuk membangun etika komunikasi publik yang selaras dengan nilai-nilai Qur'ani.

Kata Kunci: *Etika Komunikasi; Al-Qurṭhubī; Tafsir Maudhū'i*